

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : Bank JTrust Indonesia, Tbk
Nama Bank : Triwulan II 2023 (April - Juni)

(dalam juta Rp)

		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)			
1	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		8,448,410
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)			
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:		
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	-	582
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	-	677,667
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:		
	a. Simpanan operasional	-	230,545
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat <i>non</i> -operasional	-	3,963,448
4	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-
5	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:		
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	-	-
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	-	-
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	204,839
	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		5,077,081
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)			
6	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	-	-
7	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	-	-
8	Arus kas masuk lainnya	-	149,124
	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		149,124
	TOTAL ADJUSTED VALUE		149,124
	TOTAL HQLA		8,448,410
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		4,927,957
	LCR (%)		171.44%

f
D.

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO)
28-Apr-23

		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)			
1	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		7,818,466
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)			
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:		
	a. Simpanan/Pendanaan stabil		529
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil		634,182
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:		
	a. Simpanan operasional		294,883
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional		3,126,895
4	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-
5	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:		
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif		-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas		-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan		-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas		-
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana		-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya		-
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya		518,929
	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		4,575,418
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)			
6	Pinjaman dengan agunan Secured lending		-
7	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)		-
8	Arus kas masuk lainnya		42,857
	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		42,857
	TOTAL ADJUSTED VALUE		42,857
	TOTAL HQLA		7,818,466
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		4,532,561
	LCR (%)		172.50%

gn
D.

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO)
31-May-23

		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)			
1	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		8,973,173
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)			
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:		
	a. Simpanan/Pendanaan stabil		562
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil		687,896
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:		
	a. Simpanan operasional		170,538
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional		4,291,177
4	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-
5	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:		
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif		-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas		-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan		-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas		-
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana		-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya		-
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya		-
	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		5,150,173
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)			
6	Pinjaman dengan agunan Secured lending		-
7	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)		-
8	Arus kas masuk lainnya		181,731
	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		181,731
	TOTAL ADJUSTED VALUE		181,731
	TOTAL HQLA		8,973,173
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		4,968,442
	LCR (%)		180.60%

9
D.

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO)
27-Jun-23

		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)			
1	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		8,553,591
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)			
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:		
	a. Simpanan/Pendanaan stabil		655
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil		710,922
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:		
	a. Simpanan operasional		226,213
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional		4,472,272
4	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-
5	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:		
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif		-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas		-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan		-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas		-
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana		-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya		-
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya		95,588
	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		5,505,651
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)			
6	Pinjaman dengan agunan Secured lending		-
7	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)		-
8	Arus kas masuk lainnya		222,784
	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		222,784
	TOTAL ADJUSTED VALUE		222,784
	TOTAL HQLA		8,553,591
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		5,282,867
	LCR (%)		161.91%

7


**PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*)**

Nama Bank : Bank JTrust Indonesia, Tbk

Posisi Laporan : Triwulan II 2023 (April s/d Juni 2023)

Analisa Secara Individual

Rata-rata *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) triwulan II 2023 (April – Juni 2023) Bank JTrust Indonesia sebesar 171,44% berada di atas ketentuan minimum Rasio LCR sebesar 100% yang ditetapkan oleh Regulator. Hal ini menunjukkan bahwa komposisi *High Quality Liquid Asset* (HQLA) Level 1 telah memenuhi kebutuhan likuiditas dengan baik apabila terjadi arus kas keluar.

Rasio rata-rata LCR triwulan II 2023 (April – Juni 2023) sebesar 171,44% mengalami penurunan dibandingkan dengan rasio LCR triwulan I 2023 (Januari – Maret 2023) sebesar 190,65%. Penurunan rasio LCR tersebut disebabkan oleh peningkatan *Net Cash Outflows* sebesar Rp 722,90 Miliar meskipun terdapat peningkatan HQLA sebesar Rp 431,46 Miliar.

Komposisi HQLA level 1 terdiri dari Kas, Penempatan pada Bank Indonesia, Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia. Komposisi HQLA level 2 terdiri dari Surat utang yang diterbitkan oleh korporasi.

Konsentrasi sumber pendanaan Bank JTrust Indonesia saat ini cukup memadai dan Bank senantiasa berusaha untuk memperbaiki komposisi pendanaan menjadi lebih baik. Dalam mengelola likuiditas, Bank telah memiliki kebijakan dan standar prosedur pengelolaan likuiditas yang memadai dan telah dikomunikasikan kepada seluruh satuan kerja Bank yang terkait dengan likuiditas.

Bank JTrust Indonesia telah menerapkan Kualitas Manajemen Risiko dengan baik yang meliputi organisasi manajemen risiko likuiditas, pelaporan likuiditas internal, komunikasi strategi risiko likuiditas dan perencanaan darurat likuiditas yang sesuai dengan karakteristik Bank serta telah sejalan dengan ketentuan regulator yang berlaku.